

**KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI SE - KECAMATAN TENAYAN RAYA -
PEKANBARU**

Hariadi¹, Drs. Slamet,M.Kes, AIFO², Zainur, S.Pd, M.Pd³

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstract

The purpose of this study was to determine the Competence of Teacher High School District State in Tenayan Raya, the implementation of Learning Physical Education Sport and Health research is motivated to find the truth about teacher competence. The method used in this research is a descriptive study, data were collected using observation and Teacher Competency Assessment Tool (APKG). The results based on data collection in the field after the value of the percentage (P) obtained by dividing the frequency (f) by the sheer number of frequencies (N) then it could be concluded that the data showed that: From the research that I researched about Competency of Teacher sport education in senior high school at Tenayan Raya is good with an average percentage of 70.33%, and there are still deficiencies that must be corrected again by the teacher in the implementation of Sport Education View and analyze the results and conclusions of the study, the researchers wanted to pass on some advice to his special sport teachers to continue improve competence in applying sports education to observe the implementation of learning activities, and helped teacher in develop competence especially in the implementation of teaching sport.

Keywords: Competency, Sports, Learning, implementation.

A. PENDAHULUAN

kompetensi merupakan sebuah penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Menurut Prof Dr. Syamsul bahri thalib, M.Si (2010:273)

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, NIM 0905132526, Alamat ; Jln. Temu ireng No.4

² Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga, (081365361995)

³ Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga, (081364593780)

Kompetensi merupakan salah satu elemen terpenting dalam dunia pendidikan. Dimana kompetensi guru menjadi acuan dan tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan, sedangkan dunia pendidikan itu sendiri, sangat mempengaruhi kemajuan bangsa dan negara ini. betapa besar tugas yang di emban oleh seorang guru, oleh karna itu kompetensi yang dimiliki guru harus terus diperhatikan dan terus dikembangkan.

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 pasal 4 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari uraian Undang-Undang diatas dapat kita lihat betapa jelasnya tujuan pendidikan. hal inilah yang melandasi betapa pentingnya kompetensi guru. karna dari guru yang berkompeten akan menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Agar sejalan dengan tujuan dunia pendidikan

Menurut Prof . Dr. Syamsul bahri thalib, M.Si (2010:273) mengatakan kompetensi merupakan sebuah penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja.

Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang ,baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif (Uzer usman, 2009:4)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah karakteristik atau kemampuan seseorang dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan, kualitatif maupun yang kuantitatif dan sikap yang harus dimiliki seorang guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.(Drs. Saiful Bahri Djamarah, M.Ag. Aswan Zain,2006:112)

Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya(wina sanjaya,2009:21)

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru adalah seseorang yang berpengalaman yang memberikan atau menyampaikan ilmu yang ia kuasai dengan baik kepada murid, menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu aktifitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan skill, attitude, ideals (cita-cita), appreciations (penghargaan) dan knowledge. Menurut alvin dalam (slameto 2010:33)

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru harus berusaha membawa perubahan tingkah laku yang positif kepada anak didik dengan cara membimbingnya dalam suatu pembelajaran yang berkualitas.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak menjalankan tugas layaknya seorang guru. Dalam artian guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kualitas pembelajaran khususnya guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

PRAPEMBELAJARAN: Mempersiapkan siswa belajar, Melakukan kegiatan apersepsi

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN: (Penguasaan materi pelajaran): Menunjukkan penguasaan materi pelajaran, Mengaitkan materi dengan lain yang relevan, Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki siswa belajar dan karakteristik siswa, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. (Pendekatan / Strategi/Pembelajaran), Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, Melaksanakan pembelajaran secara runtun, Menguasai kelas, Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. (Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran), Menggunakan media secara efektif dan efisien, Menghasilkan pesan yang menarik, Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. (Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan siswa), Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumpukan keceriaan dan antusiasme dalam belajar. (Penilaian dan hasil belajar), Memantau kemajuan belajar selama proses, Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). (Penggunaan bahasa), Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar, Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

PENUTUP: Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya Dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan dan untuk mengetahui hal yang sebenarnya, tentang kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan, dan seiring berkembangnya pencitraan yang negatif tentang guru dan kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan yang beredar di masyarakat. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana kompetensi guru di SMA Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan?

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini Sehubungan dengan permasalahan yang telah di rumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru SMA Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka data yang sudah diolah dianalisa secara deskriptif kualitatif. Data akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. ditransformasikan kedalam Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan terhadap data kuantitatif akan di presentasikan lalu di transformasikan kedalam angka setelah mendapat hasil akhir, kemudian dikualitatifkan kembali.

2. Populasi dan Sampel

2.1 Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru Pendidikan jasmani dan olah kesehatan sma negeri se-kecamatan tenayan raya 2012/2013 yang berjumlah 9 orang .

Untuk mempertegas populasi di atas, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (suharsimi arikunto. 2006:130)

2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selanjutnya beliau mengatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25 % atau lebih (2006:134). Karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yakni 9 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara total (total sampling).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah APKG. APKG dilakukan untuk memperoleh data mengenai kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMA Negeri se-kecamatan Tenayan Raya. APKG ini terdiri dari lima penilaian yaitu mulai dari angka satu (1), dua(2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Adapun mengenai lembar penelitian supervisi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 : kisi-kisi instrumen penelitian tentang kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kecamatan Tenayan Raya.

DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN	I. Pra pembelajaran	1 , 2
	II. Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penguasaan materi pelajaran	3 , 4 , 5 , 6
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran	7,8,9,10,11,12
	C. Pemanfaatan sumber/media pembelajaran	13,14,15
	D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa.	16, 17,18
	E. Penilaian dan hasil belajar	19,20
F. Penggunaan bahasa	21,22	

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan pengolahan data tersebut, maka setiap data di hitung dalam bentuk persentase guna menjelaskan kedudukan setiap masalah yang penulis teliti. Data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel supaya masalah yang di uraikan lebih jelas. Semua data yang berhasil terkumpul akan dianalisis sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = frekuensi yang sedang di cari persentase nya

N = Jumlah frekuensi / banyak nya individu (sampel)

(Anas Sudijono,2006:43)

Menurut suharsimi arikunto (2008:246) dalam menentukan kriteria dilakukan atas empat kriteria penilaian, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 76 % - 100 % dikatakan “ sangat baik”
2. Persentase antara 56 % - 75 % dikatakan “ baik ”
3. Persentase antara 40 % - 55 % dikatakan “ kurang baik ”
4. Persentase kurang dari 40 % diktakan “ sangat tidak baik”

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Kompetensi Guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan SMA Negri se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebagai berikut :

Pra Pembelajaran

Gambaran dan Frekuensi persentase (f) kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan SMA Negri se-Kecamatan Tenayan Raya pekanbaru. Ditinjau dari indikator Pra pembelajaran terolong sangat baik dengan persentase 77,77 %

Kegiatan inti pembelajaran

Gambaran kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan SMA Negri se-Kecamatan Tenayan Raya pekanbaru. Ditinjau dari indikator di tinjau dari kegiatan inti pembelajaran adalah sebagai berikut :

Penguasaan materi pelajaran Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 78,51

Pendekatan dan strategi pembelajaran Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 79,25

Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 82,2

Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 77,0

Penilaian dan Hasil Belajar Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 79,99

Penggunaan Bahasa Penguasaan materi pelajaran tergolong sangat baik dengan persentase 79,99

Penutup

Gambaran persentase kompetensi guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan SMA Negri se-Kecamatan Tenayan Raya pekanbaru. Ditinjau dari indikator penutup tergolong sangat baik dengan persentase 82 %

Setelah dilaksanakan penelitian yang awali dengan pengambilan data hingga pada pengolahan data yang akhir nya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Diketahui : $F_1 = 0, F_2 = 0, F_3 = 63, F_4 = 94, F_5 = 59$

Ditanya : $F_{rata-rata}$ dan $P_{rata-rata}$?

$$F_{rata-rata} = \frac{0 \times 1 + 0 \times 1 + 63 \times 3 + 94 \times 4 + 59 \times 5}{24 \times 5} = \frac{760}{120} = 6,33$$

$$p_{rata-rata} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P_{rata-rata} = \frac{6,33}{9} \times 100\% = 70,33\%$$

Pada kenyataan nya setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data dapat di simpulkan bahwa Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya – Pekanbaru, tergolong baik. hal ini diketahui dari hasil penilaian secara keseluruhan maka didapat hasil 70,33%.

Dengan hasil tersebut maka pencitraan negatif tentang Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya – Pekanbaru tidak benar adanya hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan APKG yang diberikan kepada responden yaitu kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, maka dapat di uji kebenaran penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang di dapat Setelah dilaksanakan penelitian yang awali dengan pengambilan data hingga pada pengolahan data yang akhir nya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Pada kenyataan nya setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data dapat di simpulkan bahwa Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negri se-kecamatan Tenayan raya – Pekanbaru, tergolong baik. hal ini diketahui dari hasil penilaian secara keseluruhan maka didapat hasil 70,33%.

Dengan hasil tersebut maka pencitraan negatif tentang Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negi se-kecamatan Tenayan raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negi se-kecamatan Tenayan raya – Pekanbaru tidak benar adanya hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan APKG yang diberikan kepada responden yaitu kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, maka dapat di uji kebenaran penelitian ini.

Saran yang bisa penulis sampaikan Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negi se-kecamatan Tenayan raya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negi se-kecamatan Tenayan raya – Pekanbaru sudah tergolong baik tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki lagi oleh Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. Bukan hanya guru, kepada pihak sekolah agar dapat memperhatikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. Dan kepada pemerintah harap lebih memperhatikan lagi dalam pengembangan kompetensi guru. Kepada masyarakat hendaknya ketika ada terdapat kekurangan dari tenaga pendidik hendaknya dibicarakan dengan pihak-pihak yang terkait dan mencari solusinya, agar tidak berkembangnya pencitraan yang negatif tentang kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta..
- Ritonga, Zulfan. 2007. *Statiska Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana
- Purwadarminta, WJS . 2004 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thalib Bachri Syamsul . 2010 . *Psikologi pendidikan . Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* .
Jakarta : kencana

Usman Uzer Moh . 2009 . *Menjadi Guru Profesional* . Bandung : Remaja rosdakarya.